

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI

BUYA HAMKA

**TUGAS AKHIR
KARYA DISAIN**



Diajukan oleh

Faisal Azhari

NIM 061 1540 024

PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DISAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4089 / H / S / 2013
KLAS	
TANGGAL	05-04-2013

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI

BUYA HAMKA

TUGAS AKHIR

KARYA DISAIN



Diajukan oleh

Faisal Azhari

NIM 061 1540 024



PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DISAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012



**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI
BUYA HAMKA**

**TUGAS AKHIR
KARYA DISAIN**



Diajukan oleh

Faisal Azhari

NIM 061 1540 024

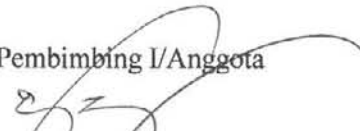
Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam
bidang Disain Komunikasi Visual
2012

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI BUYA HAMKA


Diajukan oleh Faisal Azhari, NIM 061 1540 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah diajukan dan disetujui Tim Pengujian Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2013 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Aznar Zacky.


NIP : 19570807 198503 1 003

Pembimbing II/Anggota


Indiria Maharsi, M.Sn.

NIP : 19720909 200812 1 001

Cogpate/Anggota


Novi Mayasari, S.H.L.L.M.

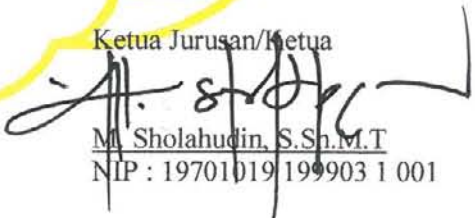
NIP : 19820405 200604 2 001

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual
/Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

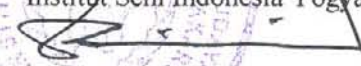
NIP : 19650209 19951 2 100

Ketua Jurusan/Ketua


M. Sholahudin, S.Sh.M.T

NIP : 19701019 199903 1 001


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP : 19590802 198803 2 002



*Tugas Akhir ini Saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta
di Gobah Bukik Batabuah, Canduang, Agam, Sumatera Barat*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran untuk menuju keberhasilan yang telah digariskanNya. Berkat ridho dan rahmatNya maka tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu dan memuaskan. Tugas akhir perancangan Buku Ilustrasi Biografi Buya HAMKA ini adalah sebagai bentuk dedikasi tinggi penulis terhadap perkembangan dunia desain di Indonesia.

Penulis berharap dengan terselesaikannya tugas akhir ini dapat hendaknya membahagiakan kedua orang tua dan seluruh keluarga besar. Penulis juga menyadari bahwa terwujudnya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu penulis menghaturkan terimakasih dan hormat kepada seluruh civitas akademi Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta ibu Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.S.T, S.U., dan para Pembantu Rektor.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ibu Dr. Suastiwi, M.Des., beserta para Pembantu Dekan
3. Ketua Jurusan Desain bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T

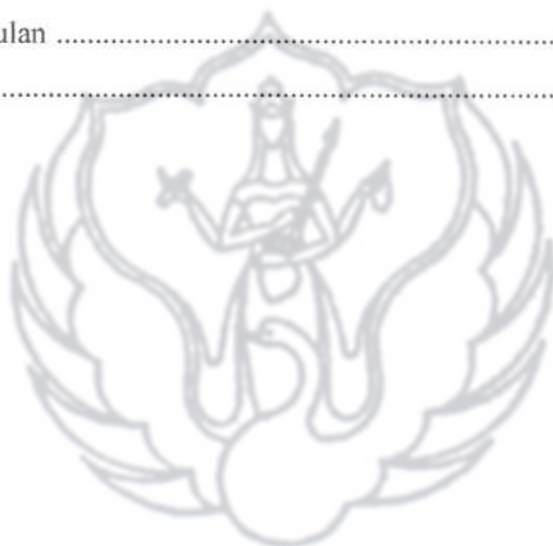
4. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., beserta para staf.
5. *Cognate*/ Penguji Ahli, ibu Novi Mayasari, S.H., LL.M.
6. Pembimbing I Bapak Drs. Aznar Zacky.
7. Pembimbing II bapak Indiria Maharsi, M.Sn.
8. Kedua orang tua bapak Eldi dan ibu Maswarti tercinta.
9. *Uni* Eva dan Abang.
10. *Uda* satu-satunya Ibrahim Sutan Parpatiah, M.Sn., dan *uni* As
11. *Uni* Dewi dan *da* Son.
12. *Uni* Ipat yang cantik dan mas Wahyu.
13. Semua keponakan; Intan, Riki, Bening, Gading, Ranum, Raga dan Rumandu.
14. *Lapau* Ibu Gobah tercinta.
15. *Adiak* Gia Florita Dahlan, untuk semua *supportnya*.
16. Keluarga besar Buya HAMKA di Maninjau – Sumatera Barat.
17. MR. Muhammad Iqbal *Sipatuang* (CEO Big House Studio).
18. MR. Ades Ardiansyah (calon S.Sn), MR. Harri Gita Setiadi, S.Sn., MR. Arif Budiman.
19. Semua anggota FORMMISI Yogyakarta.
20. Kandang Ayam Genk.
21. Teman-teman Asimetri 06.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pemecahan Masalah	7
D. Tujuan Perancang	8
E. Manfaat/Kontribusi Hasil Perancangan	8
F. Metode pengumpulan data	8
G. Metode analisis data	9
H. Skematika Perancangan	9
I. Jadwal Pelaksanaan	10
BAB II IDENTIFIKASI	11
A. Tinjauan ilustrasi	11
B. Tinjauan Buku	29
C. Tinjauan Gaya Ilustrasi	35
D. Tinjauan Lay Out	42
E. Tinjauan Tokoh	43

BAB III KONSEP PERANCANGAN	62
A. Tujuan Perancangan	62
1. Deskripsi Tema	62
2. Deskripsi Arah Bentuk	62
3. Isi (<i>content</i>)	66
B. Strategi Kreatif.....	69
1. Target Pembaca	69
2. Isi Pesan.....	69
C. Konsep Visual	74
1. Deskripsi Cerita	74
2. Deskripsi Gambar.....	74
D. Pemilihan Media	76
1. Media Utama	76
2. Media Pendukung.....	76
E. Biaya Media	79
1. Media Utama	79
2. Media Pendukung.....	82
3. Konsep Kreatif Media Pendukung	83
BAB VI VISUALISASI	86
A. Studi Visual	87
B. Sketsa Ilustrasi	95
C. Tipografi	114
1. Tipografi Cover	114
2. Tipografi Isi (<i>content</i>)	114

D. Lay Out	115
1. Lay Out Cover	115
2. Lay Out Halaman Isi	116
E. Final Desain	127
1. Final Desain Cover	127
2. Final Desain Halaman Isi	127
F. Media Pendukung	139
BAB V PENUTUP	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran	149
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku ilustrasi	5
Gambar 2. Buku ilustrasi	6
Gambar 3. Lukisan di gua maros, Sulawesi	12
Gambar 4. Ilustrasi pada era 1920-1960	14
Gambar 5. Ilustrasi pada tahun 1932	16
Gambar 6. Wedha, ilustrasi majalah Hai	18
Gambar 7. Ilustrasi Editorial	19
Gambar 8. Ilustrasi Fashion	19
Gambar 9. Ilustrasi Informasi	20
Gambar 10. Ilustrasi Advestising	21
Gambar 11. Ilustrasi Alam	21
Gambar 12. Ilustrasi Medis	22
Gambar 13. Ilustrasi Teknuk	23
Gambar 14. Ilustrasi teknik aquarel	24
Gambar 15. Teknik Arsir	24
Gambar 16. Teknik Pointilis	25
Gambar 17. Teknik <i>counter-outline</i>	25
Gambar 18. Teknik air brush, Michael Glinski	26
Gambar 19. Teknik Siluet	27
Gambar 20. Teknik Montase-Kolase	27
Gambar 21. Teknik Montase-Kolase	28
Gambar 22. Teknik Scrap Sutrisno	29
Gambar 23. Buku Pelajaran	31
Gambar 24. Biografi Ki Hajar Dewantara	32
Gambar 25. Kamus Lengkap	32

Gambar 26. Papyrus	32
Gambar 27. Gambar dengan gaya realis.....	34
Gambar 28. Heroik Realis.....	36
Gambar 29. Futurisme.....	37
Gambar 30. Art Nouveou.....	38
Gambar 31. Victorian.....	39
Gambar 32. Art Deco	40
Gambar 33. Gaya Psychedelia.....	41
Gambar 34. Potret Diri Hamka muda.....	42
Gambar 35. Hamka dan Pemimpin Bangsa	57
Gambar 36. Potret Diri Hamka	57
Gambar 37. Hamka dan aktifitasnya	58
Gambar 38. Hamka saat ceramah.....	59
Gambar 39. Hamka di meja kerja.....	59
Gambar 40. Hamka saat Pidato	60
Gambar 41. Peci	61
Gambar 42. Pakaian Melayu	86
Gambar 43. Pakaian Melayu	86
Gambar 44. Pakaian Melayu	87
Gambar 45. Pakaian Minang	87
Gambar 46. Kapal Laut	87
Gambar 47. Kereta Api	88
Gambar 48. Pakaian Ihkram	88
Gambar 49. Makkah	88
Gambar 50. Surau.....	89
Gambar 51. Rumah Gadang	89
Gambar 52. Danau Maninjau	89

Gambar 53.Kertas Kuno.....	90
Gambar 54.Toga.....	90
Gambar 55.Peta Indonesia.....	91
Gambar 56.Peta Dunia	91
Gambar 57.Mesin Ketik	91
Gambar 58.Buku	92
Gambar 59.Ilustrasi Gambar	93
Gambar 60. Ilustrasi Gambar	93
Gambar 61. Ilustrasi Gambar	93



ABSTRAK

Tokoh adalah orang yang berhasil di bidangnya yang ditunjukkan dengan karya – karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya yang dicerminkan pada empat indikator, yaitu berhasil di bidangnya, mempunyai karya – karya yang monumental, mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan ketokohnya diakui secara turun temurun.

Dari keempat indikator diatas, menurut penulis sosok Buya HAMKA sangat layak untuk masuk kedalam kategori tokoh karena beliau berhasil di bidangnya yaitu di dalam bidang sastra dan pendalaman agama islam terbukti dengan lahirnya beberapa karya sastra yang fenomenal dan sebuah tafsir al quran yang dinamakan dengan tafsir al azhar.

Buku ini adalah buku yang sangat menarik dan berbeda dengan buku biografi kebanyakan gambar-gambar yang dimuat didalamnya dapat mengantarkan kita seolah-olah ada dalam setingan peristiwa yang pernah ada dalam hidup Buya HAMKA mudah-mudahan dengan adanya buku ini dapat menjadi rujukan dan referensi bagi semua orang dalam membuat suatu buku biograf tokoh di indonesia, tataletak yang bagus dan isi yang bagus pula menjadikan buku ini terasa lengkap dan mempunyai nilai artistik yang tinggi

Kata kunci :Tokoh, Buya Hamka, Buku Ilustrasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merdeka pada tahun 1945, setelah mengalami penjajahan yang panjang oleh bangsa Belanda dan Jepang. Pada masa-masa memperjuangkan kemerdekaan dari belenggu bangsa Belanda dan Jepang, Indonesia telah banyak melahirkan putra-putri terbaik yang berani bersikap dan melawan para penjajah pergi dari bumi pertiwi. Putra-putri terbaik yang lahir dari berbagai daerah dan suku di Indonesia, dengan cucuran keringat, air mata, bahkan darah, mereka berjuang melawan penjajah, hingga tidak sedikit di antara mereka yang diasingkan, dibuang, bahkan dibunuh tanpa terdengar kabar beritanya hingga saat ini.

Hampir di setiap daerah di Indonesia melahirkan tokoh-tokoh pejuang yang gigih melawan penjajah, baik perjuangan secara fisik maupun ideologi. Dari perjuangan secara ideologis, tampaknya daerah di Jawa dan Sumatera Barat (Minangkabau) menjadi pemasok para pemikir bangsa ini awal didirikan. Sebut saja Bung Karno, Ki Hajar Dewantara, Sultan Hamengku Buwono IX (Jawa), dan Bung Hatta, Sutan Syahrir, Ibrahim Tan Malaka, KH. Agus Salim, Hamka (Sumatera Barat). Hamka (1908-1981) yang memiliki nama lengkap Haji Abdul Malik Karim Amrullah, dikenal sebagai Buya

(kiyai) berjuang dengan kegigihan, berjalan di tengah penjajahan dengan keagungan Tuhan.

Hamka lahir pada tahun 1908, di kampung Molek salah satu daerah kecil di tepi danau Maninjau, Kabupaten Agam, Sumatera Barat (Minangkabau). Ibunya dari keluarga bangsawan, sedangkan ayahnya adalah Sycikh Abdul Karim bin Amrullah, dari keluarga ulama dan seorang pelopor gerakan pembaruan/modernis dalam Gerakan Islah (*tajdid*) di Minangkabau. Sebutan Buya bagi Hamka, panggilan untuk orang Minangkabau, berasal dari kata *abi*. *Abuya* (bahasa Arab), yang berarti *ayahku*, atau seseorang yang dihormati.¹

Hamka juga dikenal sebagai seorang ulama, aktivis politik, sastrawan, politikus, filsuf, dan aktivis organisasi keagamaan Muhammadiyah. Ia dibesarkan dalam tradisi Minangkabau yang kuat, masa kecil Hamka dipenuhi gejolak batin karena saat itu terjadi pertentangan yang keras antara kaum adat dan kaum muda tentang pelaksanaan ajaran Islam. Banyak hal-hal yang tidak dibenarkan dalam Islam, tetapi dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Pendidikan Hamka syarat dengan ilmu keagamaan, saat studinya di Sekolah Dasar Maninjau baru sampai kelas dua, ia pindah di Sumatera Thawalib di Padang Panjang, sekolah yang didirikan oleh ayahnya. Waktu itu usianya baru 10 tahun. Di sekoalah itu lah Hamka mempelajari agama dan

¹ Biografi.rumus.web.id/biografi-buya-hamka/ 12/07/2012

mendalami bahasa Arab. Hamka juga pernah mengikuti pengajaran agama di surau dan masjid yang diberikan ulama terkenal seperti Syeikh Ibrahim Musa, Syeikh Ahmad Rasyid, Sutan Mansur, R.M. Surjopranoto dan Ki Bagus Hadikusumo.

Sejak muda, Hamka dikenal sebagai seorang pengelana. Bahkan ayahnya, memberinya gelar Si Bujang Jauh. Pada usia 16 tahun ia merantau ke Jawa untuk menimba ilmu tentang gerakan Islam modern kepada HOS Tjokroaminoto, Ki Bagus Hadikusumo, RM Soerjopranoto, dan KH Fakhruddin. Saat itu, Hamka mengikuti berbagai diskusi dan training pergerakan Islam di Abdi Dharmo Pakualaman, Yogyakarta.²

Hamka merupakan salah satu tokoh pembaharu dalam konsep Islam modern, karya-karyanya banyak menjadi rujukan bagi para pelajar baik di Indonesia maupun di luar Indonesia, khususnya daerah serumpun atau Melayu. Hamka adalah yang merupakan inspirator dan sekaligus artikulator ke mana dunia Melayu itu harus menuju, bagaimana corak budayanya, dan bagaimana dunia Melayu dikaitkan dan menjadi bagian yang integral dan tidak terpisahkan dari dunia Islam di Asia Tenggara dan di dunia Islam lainnya secara menyeluruh.³

Banyak orang yang tidak kenal dengan sosok Buya Hamka, kecuali seperti yang terlihat melalui media cetak dan televisi. Hamka lebih dari sekedar berita di media karena Hamka punya aura dan serta kharisma yang utuh. Karenanya,

² Umum.kompasiana.com/2009/03/13/biografi-buya-hamka

³ Mochtar Naim, Hamka dan dunia melayu dalam perkisaran sejarah, seminar serantau seabad buya hamka, university kebangsaan Malaysia, 25 januari 2010

ke manapun dia pergi jarang yang tidak diiringkan, sifatnya spontan tidak direka-reka. Dan Buya, ke manapun, adalah orang untuk tempat bertanya. Apapun ditanyakan kepadanya, dan orang senang berada di dekatnya. Hamka adalah seorang pemberontak, memiliki pendirian yang kuat di zamannya, Hamka juga merupakan seorang yang kontroversial dan pembaharu dalam kondisi dan situasi yang penuh dengan pertentangan.

Salah satunya dengan pernah di tahannya Hamka pada masa kekuasaan Soekarno, Hamka diasingkan dan dikucilkan dengan berbagai stigma dan propaganda. Hamka dituduh menjadi salah satu tokoh pro-Malaysia yang memberontak di zaman orde lama akan tetapi Hamka menerima hukuman yang di berikan para penguasa atas dirinya. Di dalam penjara justru ia telah melahirkan karya yang sangat fenomenal yaitu tafsir Al-Azhar. Hampir seluruh orang di republik ini mengenal Hamka, akan tetapi sekelumit orang yang tahu lebih mendalam, Hamka hanya dikenal melalui karya-karyanya tetapi sedikit sekali orang tahu tentang sisi lain ataupun kisah hidup dari Buya Hamka.⁴

Hamka begitu beliau selalu disebut, adalah salah satu tokoh yang patut menjadi tuntunan dan panutan di era modern sekarang ini, tokoh yang akhirnya mendapat gelar Pahlawan Nasional pada Selasa, 8 November 2011 dari Negara Republik Indonesia ini patut disejajarkan dengan tokoh-tokoh lain bangsa ini seperti Hatta, Soekarno, B.J. Habibie, Gus Dur, dan lain

⁴ www.al-azhar.ac.id 25/8/12

sebagainya. Rekam jejak dari perjalanan hidup Hamka dapat menjadi suri tauladan bagi generasi sekarang yang gamang dan linglung dalam menapaki jalan hidup dalam segala lini baik pendidikan, agama, dan politik, bahkan nilai-nilai kehidupan dalam lingkungan keluarga. Lebih jauh lagi, tidak saja hanya dapat mengambil manfaat dari perjalanan hidup Hamka akan tetapi sekaligus juga menjaga utuh rekam sejarah yang makin lama makin hilang, sehingga generasi muda pada umumnya dan Minangkabau pada khususnya dapat mencontoh cara-cara yang telah dijalani Hamka.

Dalam perancangan ini untuk menampilkan rekam jejak hidup Hamka dan menggambarkan kisah hidup Hamka, maka digunakan buku ilustrasi dikarenakan ilustrasi dapat menggambarkan suasana yang diceritakan pada buku terutama tentang biografi. Pengertian ilustrasi sendiri adalah hasil realisasi dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tujuan yang dimaksud daripada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk melengkapi atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lain. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna dan lebih terkesan menarik dibandingkan dengan buku biografi yang biasa. Buku ilustrasi biografi Hamka ini dapat menjadi bacaan seluruh lapisan masyarakat khususnya para generasi muda, supaya tidak lupa dengan sejarah para tokoh nasional Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh dari buku ilustrasi :



Gambar 1. Buku ilustrasi Tugas Akhir DKV Univ. Petra

(Sumber: www.digilid.petra.ac.id)



Gambar 2. Buku ilustrasi Tugas Akhir DKV Univ. Petra

(Sumber: www.digilid.petra.ac.id)

Dalam penerapan buku ilustrasi, ilustrasi hanya menggambarkan satu adegan atau lebih dari cerita satu halaman. Adegan yang diambil merupakan adegan yang paling menarik dan dapat menggambarkan inti cerita halaman tersebut. Pada buku ilustrasi ini supaya lebih bisa menggambarkan suasana pencitraan pada cerita digunakan berbagai gaya gambar sesuai suasana

penggambaran pada cerita seperti ilustrasi drawing, ilustrasi pensil, colouring, sablon, grafis cetak tinggi (cukil), grafis cetak dalam (*ink drypoint*) dan menerapkan beberapa gaya desain pada layout buku ini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas terdapat beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan diantaranya adalah:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi generasi muda dalam kembali mengingat akan sejarah dan tokoh Indonesia, menimbulkan semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap bangsa sendiri?.
2. Bagaimana merepresentasikan Hamka dalam bentuk buku ilustrasi?.
3. Bagaimana merancang buku ilustrasi biografi Buya Hamka secara tepat dan benar sekaligus menarik?.

C. Pemecahan Masalah

1. Perancangan biografi tentang Hamka dari sudut pandang kisah perjalanan hidup dan karya yang telah dihasilkan oleh Hamka.
2. Supaya lebih bisa merepresentasikan biografi Hamka, digunakan berbagai gaya gambar sesuai suasana penggambaran pada cerita seperti ilustrasi drawing, ilustrasi pensil, colouring, sablon, grafis cetak tinggi (cukil), grafis cetak dalam (*ink drypoint*) dan menerapkan beberapa gaya desain pada layout buku ini.

D. Tujuan Perancangan

Perancangan ini dibuat untuk mendapatkan bentuk buku ilustrasi tentang Hamka sebagai salah satu pemuka agama yang disegani dan sekaligus pahlawan bangsa, serta dapat menjadi referensi dan motivasi dalam membangun citra nasionalisme terutama bagi anak muda Indonesia yang sedang membangun jati dirinya.

E. Manfaat/ Kontribusi Hasil Perancangan.

1. Manfaat bagi penulis adalah untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 Jurusan Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa
2. Manfaat bagi masyarakat secara umum adalah sebagai sumber informasi mengenai beberapa hal menarik dan penting tentang Buya Hamka.
3. Manfaat bagi lembaga atau institusi pendidikan sebagai wahana tambahan literatur bergambar mengenai perjalanan hidup atau biografi Hamka.

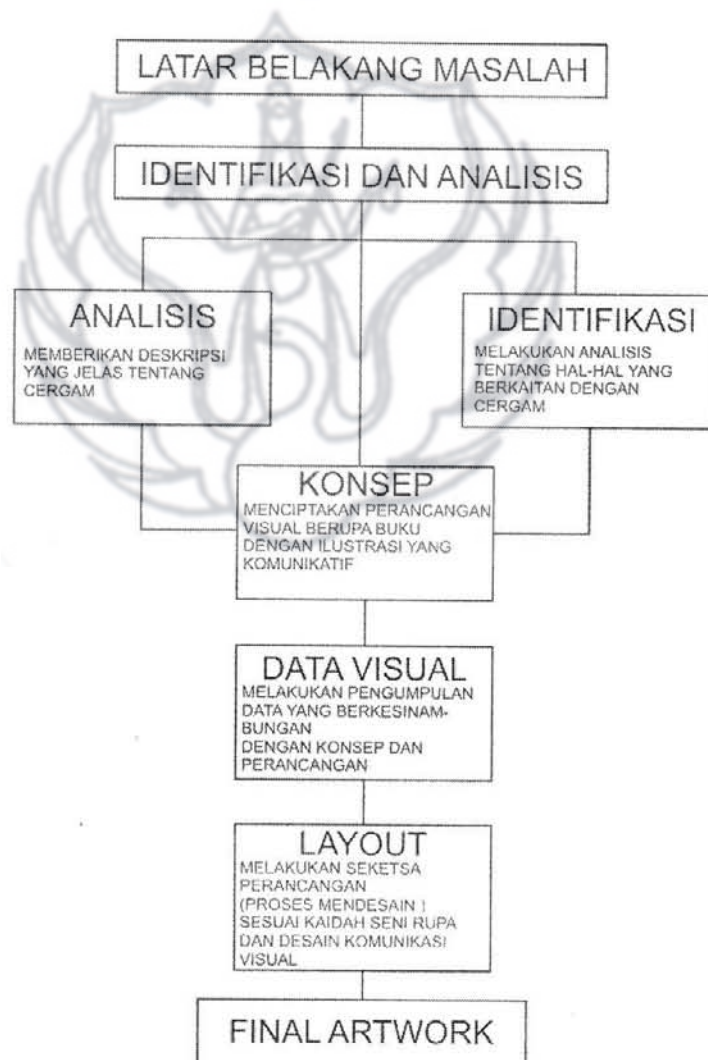
a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data dari internet, buku, majalah dan koran untuk mendukung perancangan buku ilustrasi biografi Buya Hamka ini.

b. Metode Analisis Data

Metode Analisis data dengan menganalisis semua data yang telah didapat baik melalui pengamatan atau melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, dan dapat dianalisis secara terperinci untuk dimasukkan kedalam buku ilustrasi biografi Buya Hamka baik itu merupakan data verbal maupun data visual dari sumber tersebut

F. Skematika Perancangan



G. Jadwal Pelaksanaan



Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Kegiatan												
PROPOSAL		■										
BAB I			■									
BAB II				■								
BAB III					■							
BAB IV						■						
BAB V							■					